

**INOVASI PELAYANAN DI BIDANG KESEHATAN
DALAM MENURUNKAN KASUS KEMATIAN IBU DAN BAYI
DI PUSKESMAS PADANG PASIR KECAMATAN PA**

DANG BARAT KOTA PADANG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik

(S1) di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang



ARIF BUDIMAN EFENDI

NIM 2016/16042052

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2020

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul :Inovasi Kebijakan Pelayanan dalam Rangka
Menurunkan Kasus Kematian Ibu dan Bayi di
Puskesmas Padang Pasir Kecamatan Padang Barat
Kota Padang

Nama : Arif Budiman Efendi

NIM/TM : 16042052/ 2016

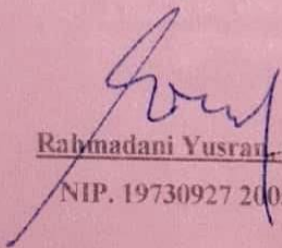
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 11 Oktober 2020

Disetujui oleh,
Pembimbing


Rahmadani Yusran, S.Sos. M.Si

NIP. 19730927 200501 1 004

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji

Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Jurusan Ilmu Administrasi Negara

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada hari Selasa, 10 November 2020 Pukul 16:00 WIB s/d 17:00 WIB

Inovasi Kebijakan Pelayanan dalam Rangka Menurunkan Kasus Kematian Ibu dan Bayi di Puskesmas Padang Pasir Kecamatan Padang Barat Kota Padang

Nama : Arif Budiman Efendi
NIM/TM : 16042052/ 2016
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 11 November 2020

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Rahmadani Yusran, S.SOS., M.SI	1.
Anggota	Afriva Khaidir, SH., M.Hum., MAPA., PH.D	2.
Anggota	Dr. Zikri Alhadi, S.IP., M.A	3.



**Mengesahkan
Dekan FIS UNP**

Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M.Hum.
NIP.19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Budiman Efendi
NIM/TM : 16042052/ 2016
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Inovasi Kebijakan Pelayanan dalam Rangka Menurunkan Kasus Kematian Ibu dan Bayi di Puskesmas Padang Pasir Kecamatan Padang Barat Kota Padang”** adalah benar dan merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya, apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 11 November 2020

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan,

Arif Budiman Efendi

2016/16042052

ABSTRAK

Arif Budiman Efendi
16042052

**Inovasi Pelayanan Di Bidang Kesehatan
Dalam Menurunkan Kasus Kematian Ibu dan Bayi
di Puskesmas Padang Pasir Kecamatan Padang
Barat Kota Padang**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Inovasi Pelayanan di Bidang Kesehatan dalam Rangka Menurunkan Kasus Kematian Ibu dan Bayi di puskesmas Padang Pasir Kecamatan Padang Barat Kota Padang. Inovasi Pelayanan merupakan terobosan baru dalam bidang pelayanan yang dengan kehadirannya mampu meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelayanan. Inovasi kelas ibu muda merupakan inovasi yang bertujuan untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi dimana factor terbesar penyebab kematian ibu dan bayi ini ialah kurangnya edukasi dan wawasan dari ibu muda. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan mode deskriptif. Informan penelitian ditentukan dengan cara purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi serta dilakukan reduksi data agar bisa ditarik kesimpulan yang akurat dari data yang telah di dapat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi kelas ibu muda telah mampu disebut sebagai inovasi yang baik dan juga memberikan dampak dari penurunan angka kematian ibu dan bayi di puskesmas padang pasir kecamatan padang barat kota Padang namun masih perlu dilakukan peningkatan dan penjagaan kualitas inovasi agar inovasi ini dapat terus berkembang dan meningkat secara level maupun manfaatnya.

Kata kunci : Inovasi , Pelayanan, Kesehatan

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Inovasi Pelayanan di Bidang Kesehatan dalam Rangka Menurunkan Kasus Kematian Ibu dan Bayi di Puskesmas Padang Pasir kecamatan Padang Barat Kota Padang”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang selalu mendukung penulis secara langsung atau tidak langsung. Penulis mendapat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga laporan ini dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Untuk itu dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Ganefri, M.Pd., Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Aldri Frinaldi, S.H., M.Hum., Ph.D, selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Rahmadani Yusran, S.Sos., M.Si, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan saran dan kritikan yang membangun, serta membimbing penulis dalam pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D, selaku dosen pembimbing akademik selama penulis mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Afriva Khaidir, MAPA, Ph.D, selaku dosen penguji I yang telah memberikan kritik, saran dan masukan yang berguna bagi penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Dr. Zikri Alhadi, S.IP., M.A, selaku dosen penguji II yang telah memberikan kritik, saran dan masukan yang berguna bagi penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen staff pengajar Jurusan Ilmu Administrasi Negara sebagai inspirasi penulis serta memberikan pelajaran dan pengalaman kepada penulis.
9. Staff karyawan dan karyawan keputakaan dan staff administrasi Jurusan Ilmu Administrasi Negara dan staff administrasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
10. Ibu Dewi Gusri, SKM, Kabag Tata Usaha Puskesmas Padang Pasir, Selaku PJ Kepala Puskesmas Padang Pasir
11. Ibu Erna Mulyani, S.IT Kepala KIA Ibu, Selaku Penanggung Jawab Kelas Ibu Muda.

12. Bapak Dr. Zikri Alhadi, S.IP, MA selaku pemerhati masalah kesehatan dan tim penilai program inovasi kota Padang
13. Ibu Rina, Amd.Keb dan Ibu Hayati Basir. Amd.Gizi selaku Pembina Wilayah Kelas Ibu Muda Puskesmas Padang Pasir
14. Seluruh Peserta Program Inovasi Kelas Ibu Muda yang memberikan waktu dan pengalamannya, ibu Rita dan Tasya
15. Untuk Orang Tua dan Keluarga Tercinta, Mama, Papa dan Amak atas doa dan ridho yang telah diberikan kepada penulis. Serta saudara dan teman-teman saya : Calon Penghuni Surga, Konco Arek, Charity Of Lucky, Anak Sholeh, Mission Impossible, Rekan Seperbimbinganyang tidak pernah luput memberikan do'a, motivasi dan semangat, sehingga penulis selalu semangat dan berusaha sebaik mungkin dalam mencariilmu.
16. Seluruh rekan-rekan Jurusan Ilmu Administrasi Negara yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas setiap kebersamaan, persaudaraan, dan kekeluargaan yang kita bangunbersama.
17. Seluruh Rekan Rekan yang pernah seorganisasi dan sekepanitiaan, FSDI, WP2SOSPOL, IMM, BEM, HIMA89, BONSAI, DKN

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan yang penulis tidak sadari. Oleh karena itu penulis membuka diri untuk menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak atau pembaca demi kesempurnaan skripsi ini

Padang,09 November2020

Arif Budiman Efendi
16042052

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teoritis	
1. Konsep Kebijakan Publik	13
2. Konsep Inovasi Sektor Publik	18
3. Konsep Inovasi Kebijakan	27
4. Konsep Pelayanan Publik	29
5. Konsep Kesehatan dalam Pelayanan Publik	39
B. Kajian Penelitian Relevan	41
C. Kerangka Konseptual	44
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	47
B. Lokasi Penelitian	47

C. Informan Penelitian	48
D. Jenis dan Sumber Data	48
E. Teknik dan Pengumpulan Data	49
F. Uji Keabsahan Data	51
G. Teknik Analisis Data	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Profil Puskesmas Padang Pasir	54
2. Program Inovasi Kelas Ibu Muda	60

B. Temuan Khusus

1. Inovasi Kelas Ibu Muda Dalam Rangka Menurunkan Kasus Kematian Ibu dan Bayi	65
2. Dampak Inovasi Kelas Ibu Muda Dalam Rangka Menurunkan Kasus Kematian Ibu dan Bayi	77

C. Pembahasan

1. Inovasi Kelas Ibu Muda Dalam Rangka Menurunkan Kasus Kematian Ibu dan Bayi	88
2. Dampak Inovasi Kelas Ibu Muda Dalam Rangka Menurunkan Kasus Kematian Ibu dan Bayi	94

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	98
B. Saran	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi

Lampiran 2 Surat Keterangan Pembimbing

Lampiran 3 Surat Keterangan Submit Jurnal

Lampiran 4 Surat Tugas Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Tingginya angka kematian ibu melahirkan merupakan permasalahan yang masih menjadi dilemma pemerintah di bidang kesehatan. Hal ini, karena angka kematian ibu melahirkan di Indonesia masih berada di tingkat mengkhawatirkan. Misalnya, melalui inovasi pelayanan di bidang kesehatan. Namun demikian, angka kematian ibu melahirkan jumlahnya masih meningkat. Dari 1.000 kelahiran hidup, sekitar 30 persen mengalami kematian (Dwi Listyawardani, 2019). Di Kota Padang, jumlah angka kematian Ibu juga mengalami peningkatan sejak tahun 2016-2018 (Profil Kesehatan Kota Padang, 2018). Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah mengatasi angka kematian ibu melahirkan. Padahal, kematian Ibu merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat (Profil Kesehatan Kota Padang, 2018).

Berkaitan dengan tingginya angka kematian ibu, menurut Sensus Penduduk 2014, adalah 305 per 100.000 kelahiran hidup (bandingkan dengan AKI Malaysia 25,6 per 100.000 kelahiran hidup pada 2012). Bila dalam setahun jumlah ibu hamil di Indonesia sekitar 4,5–5 juta orang, dengan AKI 305 per 100.000 berarti setiap tahun ada sekitar 15.250 ibu yang meninggal di Indonesia karena kehamilan atau persalinannya. Jumlah ini sangat tinggi, bahkan tertinggi di antara negara-negara ASEAN. Kematian ibu dilaporkan meningkat 2-4 kali lipat pada kehamilan usia dini dibandingkan dengan kehamilan di atas usia 20 tahun.

Pada tahun 2016, sekitar 26,16% perempuan yang melahirkan anak pertama mereka berada pada usia di bawah 20 tahun (BPS,2016). Dengan kata lain, lebih dari seperempat perempuan usia subur di Indonesia, melahirkan pada usia di bawah 20 tahun. Mengapa perkawinan anak menjadi masalah serius, Perkawinan anak akan berujung pada kehamilan anak, yang selanjutnya, anak akan melahirkan anak.

DI Provinsi Sumatera Barat menurut menurut profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera barat angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) masih cukup tinggi (Profildst, 2018). Kematian Bayi di Propinsi Sumatera Barat sebanyak 700 orang yang tersebar di 19 Kab/Kota dengan penyumbang kematian tertinggi dari Kota Padang sebanyak 111 orang. Faktor yang mempengaruhi meningkatnya Jumlah kematian bayi di Provinsi Sumatera Barat antara lain disebabkan oleh rendahnya tingkat pengetahuan, pemahaman, kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap perawatan kehamilan sesuai standar, rendahnya tingkat pendidikan dan status ekonomi masyarakat terhadap perawatan kehamilan sesuai yang dianjurkan, kurangnya partisipasi keluarga, masyarakat dan lintas program dalam program kesehatan ibu dan anak, belum optimalnya pelayanan kesehatan terhadap ibu, bayi dan balita serta kurangnya kualitas pelayanan kesehatan terhadap ibu, bayi dan balita. Kasus kematian Ibu meliputi kematian ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas. Pada tahun 2017, kasus kematian Ibu berjumlah 107 orang. Adapun rincian kematian ibu ini terdiri dari kematian ibu hamil 30 orang, kematian ibu bersalin 25 orang dan kematian ibu

nifas 52 orang. Sementara jika dilihat berdasarkan umur, kurang dari 20 tahun 1 orang, 20 s/d 34 tahun sebanyak 64 orang dan diatas 35 tahun 42 orang.

Kasus kematian ibu dan bayi di Kota Padang merupakan salah satu permasalahan besar bagi Pemerintah. Kasus kematian Bayi adalah penduduk yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun. Kematian bayi ini dapat dikelompokkan menjadi bayi lahir mati, kematian 0 -7 hari (Perinatal), kematian 8 – 28 hari (neonatal) dan kematian 1- 12 bulan. Kematian Bayi merupakan indikator yang biasanya digunakan untuk menentukan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu banyak upaya kesehatan yang dilakukan dalam rangka menurunkan kejadian kematian bayi. Kasus bayi lahir mati mengalami fluktuasi dalam 3 tahun terakhir.

Tahun 2016 terdapat 111 kasus, jumlah ini menurun pada tahun 2017 menjadi 89 kasus dan meningkat lagi pada tahun 2018 menjadi 92 kasus dengan perhitungan angka kematian 5,7 per 1.000 Kelahiran Hidup. Jika dilihat berdasarkan gender, maka lebih banyak lahir mati bayi perempuan (33 kasus) dibanding bayi laki-laki (59 orang). Trend kasus kematian anak di Kota Padang juga berfluktuasi dalam 5 tahun terakhir. Kasus kematian Ibu meliputi kematian ibu selama kehamilan, persalinan dan ibu nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, dll di setiap 100.000 kelahiran hidup.

Tahun 2018 ditemukan sebanyak 17 kasus , jumlah ini meningkat jika dibanding tahun 2017 (16 orang). Adapun rincian kematian ibu ini terdiri dari kematian ibu hamil 2 orang, kematian ibu bersalin 5 orang dan kematian ibu nifas

10 orang. Sementara jika dilihat berdasarkan umur, kematian ibu umur 20 s/d 34 tahun sebanyak 13 orang dan diatas 35 tahun sebanyak 4 orang.

Melihat keadaan tersebut, Puskesmas Padang Pasir melakukan suatu upaya pencegahan agar kasus kematian bayi dan juga ibu tidak terulang lagi pada ibu usia muda melalui Inovasi Kelas Ibu Muda (IMUD) yang diusulkan oleh Pimpinan Puskesmas beserta Tim audit maternal di Puskesmas Padang Pasir. Pelaksanaan IMUD dikoordinir oleh program KIA Ibu, sebagaimana yang di sampaikan oleh Walikota Padang Mahyeldi Ansharullah dalam presentasi dan wawancara Top 99 Inovasi Pelayanan Publik 2018, di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB). Pada tahun 2015 ditemukan 17 kasus kematian ibu dan 97 kasus kematian bayi. Pada bulan Januari 2016 ditemukan 1 kasus kematian bayi umur 11 bulan dari Ibu muda yang berumur 17 Tahun, oleh sebab itu sasaran kelas IMUD adalah ibu hamil dan ibu yang memiliki balita (usia 0-59 bulan) dari ibu yang berusia di bawah 20 tahun.

Kegiatan perencanaan dimulai dari rapat tim inovasi Puskesmas, pendataan ibu muda hamil dan ibu yang mempunyai anak balita pada usia di bawah 20 tahun dan pertemuan lintas sektor. Tindak lanjut kegiatan kelas IMUD adalah melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaksanaan kelas IMUD untuk angkatan berikutnya. Kelas IMUD merupakan sarana untuk merangkul ibu muda yang mengalami stigmatisasi di masyarakat dan sarana belajar bersama bagi ibu hamil dan ibu balita yang berusia muda.

Kelas IMUD secara bertujuan untuk menurunkan kasus kematian ibu dan bayi khususnya di wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir. Selain itu, secara

khusus kelas IMUD bertujuan agar ibu hamil usia muda terpantau kehamilannya, kemudian mendeteksi faktor resiko sedini mungkin, kemudian meningkatkan pengetahuan dan wawasan ibu muda tentang kehamilan, perawatan bayi serta balita, keluarga berencana (KB), gizi, dan imunisasi. Selanjutnya, melakukan rujukan pada ibu jika terdeteksi kelainan selama kehamilan, melahirkan dan nifas, dan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang perkawinan dan keabsahan pernikahan. Selama ini, total kelas yang telah dilaksanakan sebanyak 3 angkatan, dengan jumlah peserta 55 orang. Peserta pada tahun 2016 sebanyak 20 orang, tahun 2017 sebanyak 20 orang dan tahun 2018 sebanyak 15 orang. Kelas IMUD dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, cek hasil kegiatan, monitoring, dan evaluasi.

Kelas IMUD juga diharapkan mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh ibu-ibu muda terutama tentang kesehatan dan perawatan selama kehamilan, nifas, dan menyusui serta mampu memberikan perawatan kepada bayi dan balitanya dan menunda kehamilan berikutnya sampai usia diatas 20 tahun dengan mengikuti program KB. Kelas IMUD mengundang anggota keluarga lainnya seperti suami, mertua dan orang tua, agar anggota keluarga dapat berperan aktif memberikan perhatian dan dukungan pada ibu hamil, bayi, dan balita terutama kesehatannya. Kelas IMUD menghadirkan narasumber ahli, antara lain dokter spesialis kebidanan, dokter spesialis anak, dan ahli agama dari KUA Kecamatan Padang Barat. Melalui Program kelas IMUD inilah Puskesmas Padang Pasir melakukan inovasi dalam pelayanan Publik. Dengan inovasi ini, diharapkan jumlah angka kematian ibu dan bayi menurun.

Secara teoritis inovasi dalam lembaga publik dapat didefinisikan sebagai penerapan (upaya membawa) ide-ide baru dalam implementasi, dicirikan oleh adanya perubahan langkah yang cukup besar, berlangsung lama dan berskala cukup umum sehingga dalam proses implementasinya berdampak cukup besar terhadap organisasi dan tata hubungan organisasi. Dengan demikian, maka inovasi dalam pelayanan publik mempunyai ciri khas, yaitu sifatnya yang intangible karena inovasi layanan dan organisasi tidak semata berbasis pada produk yang dapat dilihat melainkan pada perubahan dalam hubungan pelakunya, yaitu antara service provider dan service receiver (user), atau hubungan antar berbagai bagian di dalam organisasi atau mitra sebuah organisasi Menurut Yogi dalam LAN (2007).

Namun demikian, dalam konteks inovasi kelas IMUD yang diselenggarakan Puskesmas Padang Pasir Kecamatan Padang Barat Kota Padang. Belum berhasil secara signifikan dalam menurunkan angka kematian ibu. Hal ini, disebabkan karena. Pertama, persoalan sosialisasi dalam hal program kelas ibu muda di nilai masih terbatas tersosialisasikan secara menyeluruh di kota padang secara umumnya, sehingga masih banyak masyarakat yang belum mengetahui keberadaan kelas ini. Akibatnya, angka kematian ibu rentan terjadi.

Kedua, keberadaan kelas ibu muda terindikasi belum optimal memberikan edukasi kepada masyarakat terutama ibu muda di lingkungan puskesmas padang pasir. Hal ini, berdampak kepada tingkat pengetahuan ibu muda dalam memahami program kelas IMUD. Akibatnya, ketidaktahuan ibu muda berdampak pada angka kematian ibu dan bayi. Program kelas IMUD belum efektif dalam menanggulangi

kematian ibu dan bayi. Pernyataan ini, didukung oleh temuan penelitian yang dilakukan Shantrya dan Salmah (2016). Menurut Shantrya dan Slamah, menyatakan bahwa diwilayah pada 65 ibu yang mengalami kematian bayi di wilayah kerja dinas kesehatan kota padang berdasarkan kejadian kematian bayi ditemukan 58 (89,2%) bayi meninggal usia 0-12 bulan. Menurut data terdapat 60 kematian terjadi pada bayi. Berikut disajikan tabel terkait kematian ibu dan bayi berdasarkan jurnal (Shantrya dan Salmiah, 2016).

Tabel 1.
Distribusi frekuensi kematian bayi dan status gizi ibu, usia kehamilan ibu, kualitas ANC ibu dan bayi dengan BBLR di kota padang bulan januari-agustus tahun 2016.

No	Variabel	F	%
1	Kematian Bayi		
	Bayi meninggal umur 0-12 bulan	58	89,2
	Bayi meninggal IUFD	7	10,8
2	Status Gizi Ibu		
	Gizi tidak baik	42	64,6
	Gizi baik	23	35,4
3	Usia Kehamilan		
	Beresiko	45	69,2
	Tidak beresiko	20	30,8
4	Kualitas ANC		
	Tidak baik	36	55,4
	Baik	29	44,6
5	Bayi dengan BBLR		
	BBLR	44	67,7
	Tidak BBLR	21	32,3

Sumber : Shantrya dan Salmiah (2016)

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Inovasi Pelayanan Di Bidang Kesehatan Dalam Menurunkan Kasus Kematian Ibu Dan Bayi Di Puskesmas Pada Pasir Kecamatan Padang Barat Kota Padang ”**

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat dilakukan identifikasi masalah yang lebih memfokuskan pada skala Kecamatan Padang Barat Kota Padang sebagai berikut :

1. Belum terlihat kepastian secara ilmiah apakah program inovasi pelayanan kelas ibu muda sudah tergolong dalam inovasi pelayanan serta sejauh mana kontribusi inovasi pelayanan ini dilakukan dalam menurunkan kasus kematian ibu dan bayi
2. Belum adanya indikasi yang memperlihatkan kaitan antara program inovasi terhadap dampak inovasi di bidang pelayanan kesehatan di Puskesmas Padang Pasir Kecamatan Padang Barat dalam menurunkan kasus kematian ibu dan bayi

3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut dapat dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :Pertama,Inovasi program kelas ibu muda dalam rangka menurunkan tingkat kematian ibu dan bayi di Kota Padang, Kedua,Dampak

program kelas ibu muda muda dalam rangka menurunkan tingkat kematian ibu dan bayi di Kota Padang masih belum optimal

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut dapat dilakukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah inovasi pelayanan yang telah di lakukan oleh puskesmas padang pasir kecamatan padang barat kota padang dalam menurunkan kasus kematian ibu dan bayi
2. Bagaimana dampak dari inovasi pelayanan terhadap bidang pelayanan kesehatan di Puskesmas Padang Pasir Kecamatan Padang Barat dalam menurunkan kasus kematian ibu dan bayi

5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut dapat ditemukan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Menganalisis sejauh mana inovasi pelayanan yang telah dilakukan oleh puskesmas padang pasir kecamatan padang barat dalam menurunkan kasus kematian ibu dan bayi
2. Menganalisis dampak inovasi pelayanan terhadap pelayanan di bidang kesehatan dalam menurunkan kasus angka kematian Ibu dan bayi di Puskesmas Padang Pasir Kecamatan Padang Barat

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini meliputi secara teoritis dan praktis, yaitu :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan Ilmu Administrasi Publik. Terutama yang terkait dengan konsep Kebijakan Publik, pelayanan publik.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperbaharui cakrawala dan wawasan penulis dalam berfikir serta dapat memberikan informasi yang memiliki kekuatan ilmiah dan mendalam mengenai inovasi yang dilakukan oleh pemerintah dalam upaya memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat terkhusus persoalan kesehatan.

b. Bagi Puskesmas Padang Pasir

Bagi puskesmas padang pasir sebagai pihak yang melakukan terobosan inovasi kelas ibu muda. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan yang optimal untuk meningkatkan daya terobosan inovasi yang telah ada serta diharapkan bisa menjadi bahan untuk melahirkan inovasi lainnya

c. Bagi Peneliti Lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi sekaligus sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang tertarik mengangkat tajuk

penelitian dengan tema yang sama yakni terkait permasalahan inovasi di bidang kesehatan